

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Falah**

Pondok pesantren Nurul Falah merupakan salah satu pondok pesantren yang sudah lumayan lama didirikan, sebab melihat dari masyarakat sekitarnya sebelum adanya pondok pesantren nurul falah banyak yang masih belum mengenal tentang ajaran syari'at islam, hingga pada akhirnya dengan kedatangan salah satu tokoh ulama ketempat tersebut masyarakat bisa sedikit tau tentang ajaran agama islam yang sesungguhnya. Seperti yang dipaparkan langsung oleh dewan pengawas pondok pesantren:

“Pondok pesantren Nurul Falah itu diperkirakan berdiri pada tahun 1960, seorang kiyai alim bernama KH. Abdul wahab bin jazuro dengan nyai bernama Fatimah binti K. bahri dan beliau mempunyai keturunan 4 saudara diantaranya bernama K. Modarris. K fahrurrozi. Nyai ummatun malihatun ainiyah. K muhlas. dan Setelah ayah beliau wafat pada tahun 1994 maka yang di perintah untuk meneruskan yayasan tersebut jatuh pada putra pertama yang bernama K modarris abdul wahab, dan kebetulan beliau masih berada di pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, Seiring dengan berjalannya waktu kemudian beliau melanjutkan pembangunan karena keterbatasan fasilitas karena bertambahnya santri putra dan santri putri pada waktu itu kira kira tahun 1997, pembangunan tersebut murni ngambil dari uang pribadi dan bantuan dari masyarakat/wali murid dan tidak menerima bantuan pemerintah karena memang sudah wasiat dari sesepuh”<sup>1</sup>

Pembangunan pondok pesantren nurul falah didirikan oleh seorang ulama yang bernama KH. Abdul wahab bin jazuro di batubintang, yang awal mulanya diberi nama pondok pesantren daleman batubintang, karena awal mulanya tempat tersebut adalah sebuah pedalaman di desa batubintang. Pada saat itu, KH.Abdul wahab merupakan kiyai pertama yang berada ditempat pedalaman tersebut,

---

<sup>1</sup> Akhmad wasil, dewan pengawas yayasan pondok oesantren nurul falah, wawancara langsung (08 oktober 2024)

dengan tujuan untuk memperbaiki etika, moral dan akhlaq masyarakat setempat serta untuk mengajari mereka tentang ajaran islam.

Hasil dari pengamatan dan wawancara, Jadi pada perkiraan tahun 1998 nan. Mulai ada tambahan pengurus atau tenaga bantu yang dari luar mengajar ke pondok pesantren tersebut sehingga terbentuklah struktural sederhana secara umum yang terdiri dari Ketua, Wakil, Sekertaris, Bendahara dan Keamanan. Dan alhamdulillah dalam kepemimpinan beliau putra pertamanya K. modarris Abd wahab membawa nama Nurul Falah lebih berkembang dan lebih maju sampai saat ini.

## **2. Lokasi Pondok Pesantren Nurul Falah**

Pondok pesantren Nurul Falah merupakan salah satu podok pesantren yang lumayan tua dikecamatan batumarmar kabupaten pamekasan. Yang berlokasi di Jl raya. Simpang 3 pasar Batubintang Ponpes Nurul Falah Dsn Tengginah Laok Desa Batubintang. Kec, Batumarmar Kab, Pamekasan. Pondok pesantren ini menjadi tempat ummat muslim untuk beribadah dan menuntut ilmu yang rutin dilakukan selama 24 jam. Pondok pesantren Nurul Falah juga menjadi tujuan masyarakat untuk mendidik anaknya menjadi hamba yang berakhlaqul karimah.

## **3. Visi-Misi Pondok Pesantren Nurul Falah**

Dalam pengembangannya, terdapat visi misi yang diterapkan pada pondok pesantren tersebut, Sehingga dengan visi-misi tersebut dapat meningkatkan pengelolaan pesantren dari semua bidang, visi misi pondok pesantren Nurul Falah sebagai berikut:

### **a. Visi**

"Mengantarkan masyarakat Islam berpendidikan, berbudaya, berkepribadian, dan berakhlakul karimah“

### **b. Misi**

1. Melakukan usaha maksimal dalam pendidikan akhlak dan ilmu berdasar Al-Quran dan Al-Hadits
2. Agar generasi penerus tidak buta terhadap Al-Quran, para Agen of Change mampu memahami dan mengamalkan isi yang terkandung dalam Kitab Suci Umat Muslim
3. Lembaga sosial keagamaan yang memperjuangkan terciptanya masyarakat muslim yang memiliki akhlak mulia sehingga terwujud Islam sebagai Rahmatan Lilalamin.<sup>2</sup>

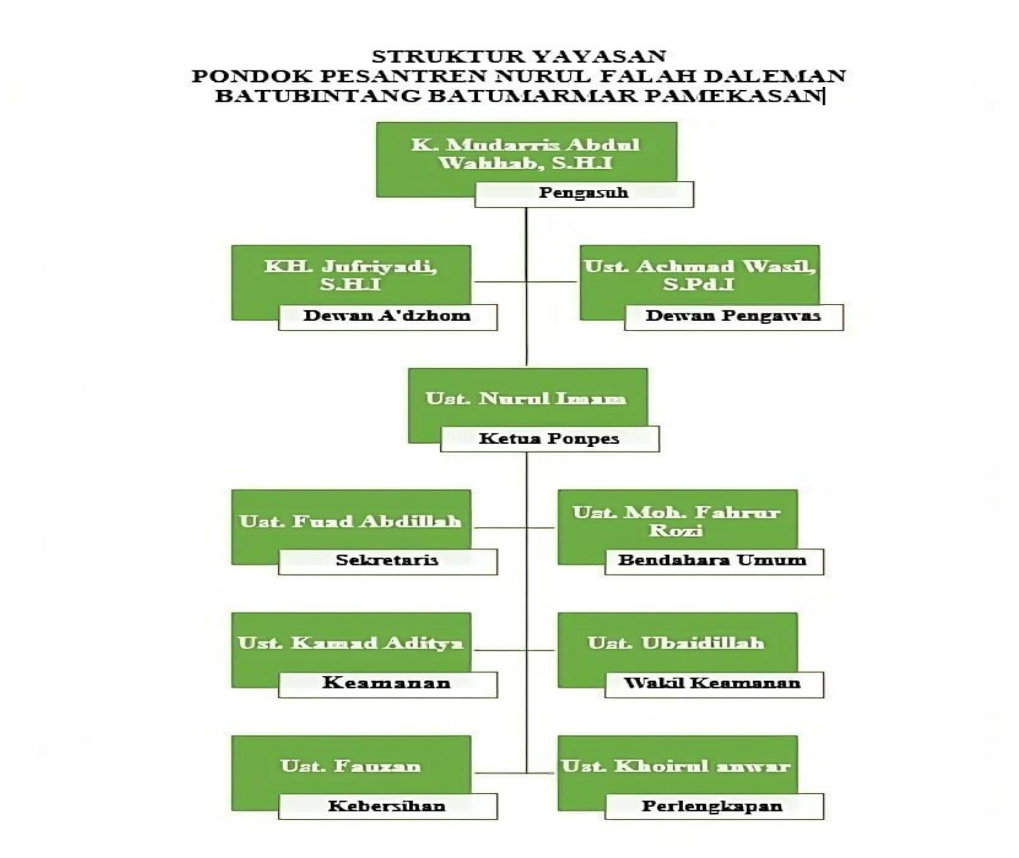
### **4. Struktur Pondok Peantren Nurul Falah**

Struktur organisasi pesantren merupakan suatu susunan yang menunjukkan seluruh fungsi-sungsi dan wewenang serta tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Struktur tersebut dimaksudkan untuk kemungkinan adanya kordinasi antara semua bagian dalam organisasi sehingga pengurus dalam menjalankan tugasnya lebih terarah dan teratur. Adapun struktur yang terdapat di pondok pesantren Nurul Falah dari data yang di peroleh dari lapangan sebagai berikut.

---

<sup>2</sup> Nurul Imam, Ketua pengurus yayasan pondok pesantren nurul falah, wawancara langsung (12 oktober 2024)

Gambar 4.1



Gambar struktur Yayasan pondok pesantren tersebut diperoleh langsung dari sekretaris pondok pesantren yang berbentuk data gambar yang sudah di desain oleh sekretaris pondok pesantren.<sup>3</sup>

## 5. Job Diskription

Tabel 4.1

Job diskription

| Nama                         | Jabatan                       | Tugas                                                                                     |
|------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| K. Modarris Abd Wahab, S.H.I | Pengasuh Pondok Pesantren     | Memberikan contoh yang baik, dan memfasilitasi, mengayomi segala kegiatan yang bermanfaat |
| KH. Jufriyadi, S.H.I         | Dewan A'dzom Pondok Pesantren | Wakil pengasuh sekaligus yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar (KBM)       |
| Ust. Akhmad Wasil,           | Dewan Pengawas                | mengawasi, memonitor, dan                                                                 |

<sup>3</sup> Fuad abdillah, sekretaris umum pondok pesantren, wawan cara langsung (12 oktober 2024).

|                      |                                       |                                                                             |
|----------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| SPd.I                | Pondok Pesantren                      | mengevaluasi kinerja kegiatan                                               |
| Ust. Nurul Imam      | Kepala Pondok Pesantren               | Mengawasi seluruh kegiatan santri yang ada di pesantren                     |
| Ust. Fuad Abdillah   | Sekretaris Pondok Pesantren           | Mencatat seluruh keadministrasian pondok pesantren                          |
| Ust. Moh. Fahrurrozi | Bendahara Umum pondok Pesantren       | Mengelola keuangan pondok pesantren agar penggunaannya tepat dan aman       |
| Ust. Kamad Aditiya   | Ketua Keamanan pondok Pesantren       | Menjamin keamanan dan mendisiplinkan santri di lingkungan pondok pesantren  |
| Ust. Ubaidillah      | Wakil Ketua Keamanan Pondok Pesantren | Sebagai pengganti ketua keamanan                                            |
| Ust. Fauzan          | Ketua Kebersihan Pondok Pesantren     | Mengurusi jadwal kebersihan maupun jadwal pengangkutan sampah               |
| Ust. Khoirul Anwar   | Perlengkapan Pondok Pesantren         | Mengkoordinasikan seluruh pekerjaan di bagian perlengkapan pondok pesantren |

Semua pengurus dan tenaga kerja yang ada didalam pondok pesantren bekerja sesuai dengan tugasnya dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai bentuk khidmah dan pengabdian kepada allah serta untuk mendapat barokah para masyaikh pondok pesantren, dan mereka tidak mendapatkan upah atau gaji.

“Disini aturannya itu kalau pengurus pondok pesantren baik yang ada didalam atau diluar pesantren tidak digaji atau dikasih upah beda kalau mereka ngajar dimadrasah, jadi kalau mereka ada yang ngajar kemadrasah maka mereka akan diberi upah sesuai dengan jam masuk mereka masing (sebagai bentuk penyemangat ) jadi semua bentuk kontribusi mereka terhadap pesantren dianggap bentuk tabungan mereka nanti diakhirat”<sup>4</sup>

Ketua pondok memiliki tugas mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan pondok pesantren namun segala kegiatan yang akan diterapkan harus dipersiapkan terlebih dahulu melalui forum rapat internal pondok pesantren dan juga bisa jadi bersama pengasuh dan yayasan.

---

<sup>4</sup> Moh fahrurrozi, bendahara umum pondok pesantren, wawancara langsung (12 oktober 2024)

Sedangkan bendahara pesantren bertugas memegang uang pesantren, menagih uang tahunan/bulanan santri dan mengeluarkan uang yang dibutuhkan untuk seluruh aktivitas dan fasilitas yang dibutuhkan pesantren, bendahara pesantren juga bertanggung jawab untuk melaporkan rekap keuangannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

“Ketua pondok itu yang mempunyai tugas kontroling pada semua bawahannya yang ada didalam struktural pesantren serta pemegang keputusan dalam setiap forum rapat internal pesantren, jika ketua tidak bisa memutuskan maka ketua akan menghadap pimpinan yayasan. Sekretaris pesantren mempunyai tugas mendata santri, membuat undangan rapat dan semua yang berhubungan dengan administrasi pesantren. Sedangkan bendahara pesantren itu bagian keuangan pesantren jadi seluruh yang berkaitan dengan keuangan pesantren itu menjadi tugas bendahara pesantren, bendahara itu pegang uang tahunan dan bulanan santri karena di pondok pesantren Nurul Falah terdapat dua bentuk pembayaran bisa secara bulanan/tahunan, terus setiap kegiatan apa-apa bendahara ini yang ngeluarin, semisal membutuhkan perbaikan lampu, kran air santri, membayar tagihan listrik dan lain-lain. atau bagian humas butuh uang transportasi. Bendahara pondok pesantren ini secara setruktural di satuin dengan yayasan, jadi segala kebutuhan pendanaan yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Falah itu hubungannya kepada bendahara pondok pesantren”<sup>5</sup>

#### **a. Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul**

##### **Falah**

Penyusunan laporan keuangan pondok pesantren biasanya di ukur dari seberapa baik pondok pesantren tersebut dalam menyusun laporan keuangannya, malaporkan dan mengungkapkan kepada masyarakat yang bersangkutan. Pondok pesantren dianggap telah memiliki akuntabilitas yang baik jika mampu memberikan fasilitas yang baik untuk masyarakat seperti hanya kenyamanan dalam melaksanakan semua kegiatan pesantren dan juga ketersediaan segala kebutuhan termasuk tempat tidur santri, tempa mandi santri, tempat belajar santri,

---

<sup>5</sup> Nurul Imam, Ketua pengurus yayasan pondok pesantren nurul falah, wawancara langsung (12 oktober 2024)

tempat olahraga santri dan perpustakaan pesantren. Selain dari pada itu, penyajian, pelaporan dan pengungkapan keuangan juga menjadi poin penting apalagi jika dilakukan secara akuntabel dan Transparansi. Hal ini juga disampaikan oleh, fahrurrozi selaku bendahara umum pondok pesantren Nurul Falah:

“pondok pesantren disini mulai mengalami peningkatan dalam sistem pelaporan keuangannya, yang mulanya hanya dilakukan secara sistem kepercayaan sekarang sudah bisa membuat buku pelaporan keuangan meski jauh dari kata sempurna karena sebagai bentuk pertanggung jawaban, karena kami disini sebagai pengurus hanya paham sebagian dari akuntansi pesantren ini yang terpenting transparan kepada masyarakat dan wali santri. disini bentuk transparansinya adalah ketika di waktu rapat bersama masyarakat atau wali santri di bacakan, laporan keuangannya di akhir bulan per 31 desember.”<sup>6</sup>

Peneliti menyimpulkan berdasarkan pemaparan dari bendahara umum diatas, bahwa Pondok pesantren Nurul Falah sudah mengalami peningkatan dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Dan pengurus pondok pesantren utamanya bendahara umum hanya paham sebagian terkait laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Akan tetapi pengurus lebih mengutamakan Transparansi kepada seluruh masyarakat dan wali santri dengan bentuk laporan keuangan yang di sampaikan di rapat bersama wali santri per 31 desember.

Didalam pedoman akuntansi pesantren tidak cukup hanya penyajian saja akan tetapi pelaporan dan pengungkapan seluruh aktivitas dalam organisasi menjadi sebuah keharusan bagi pemegang amanah, karena dengan pelaporan dan pengungkapan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren sebuah organisasi dalam informasinya akan lebih terpercaya sehingga akan menambah

---

<sup>6</sup> Moh fahrurrozi, bendahara umum pondok pesantren, wawancara langsung (12 oktober 2024)

terhadap kualitas nilai organisasi itu sendiri. Hal ini juga disampaikan oleh fahrurrozi selaku bendahara umum pondok pesantren Nurul Falah:

“Kebanyakan masyarakat yang anaknya berada dipesantren ini masih belum mengerti terkait format laporan keuangan yang ada, maka kami memutuskan untuk tidak mempublik laporan keuangan tersbut dipapan pengumuman karena kami menganggap percuma. dan sebenarnya memang sudah seharusnya tanggungjawab ini dilakukan secara lebih terbuka lagi karena dana ini sumbernya dari ummat dan ummat harus tau uang itu dipergunakan untuk apa saja oleh pengurus pesantren. jadi sistem pelaporan yang dilakukan saat ini hanya cukup melalui forum rapat audit dengan sistem bulanan dan tahunan akan tetapi sebelum itu laporan penyajian tersebut dilaporkan terlebih dahulu kepada ketua pondok pesantren setelah itu dilaporkan lewat forum rapat audit bersama ketua yayasan pondok pesantren.”<sup>7</sup>

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa laporan keuangan pondok pesantren Nurul Falah hanya dilakukan melalui pertemuan antara pihak pengurus dan yayasan dalam rapat audit dan forum rapat evaluasi bulanan pondok pesantren Nurul Falah, laporan keuangan tersebut tidak di publik secara terbuka atau tidak di tempel di papan pengumuman, karena dianggap percuma. karena masyarakat/wali santri tidak begitu faham terkait laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.

#### **b. Kesesuaian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Falah Dengan Pedoman Akuntansi Pesantren**

laporan keuangan yang disusun dalam periode tertentu dapat menggambarkan tanggung jawab keuangan suatu organisasi, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk mempermudah pengguna laporan keuangan dalam membaca dan memahaminya.

Sistem laporan keuangan pondok pesantren nurul falah sudah menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren karena dari

---

<sup>7</sup> Moh fahrurrozi, bendahara umum pondok pesantren, wawancara langsung (12 oktober 2024)

perbandingan penlit pondok pesantren nurul falah telah sesuai tapi hanya saja kurang optimal seperti yang di paparkan langsung oleh fahrurrozi selaku bendahara umum pondok pesantren Nurul Falah:

“pondok pesantren nurul falah ini sudah menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren tapi hanya sebagian dari laporan keuangan yang sesuai hanya saja laporan aktivitas dan arus kas, dan saya mencatat poin-poin yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren seperti contohnya kontribusi santri terhadap pondok pesantren terus pendapatan lain, dan juga beban-beban yang harus di keluarkan oleh pondok pesantren ini, dan juga cara melihat kenaikan dan penurunan dalam keuangan pondok pesantren apakah laba atau rugi, tapi kami disini tidak mencari keuntungan kepada pondok pesantren kalau perlu kami yang dirugikan atau menyumbang kepada pondok pesantren.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pondok pesantren nurul falah sebagian sudah sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren tapi belum optimal, laporan keuangan yang diterapkan pengurus pondok pesantren nurul falah adalah laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk melihat kenaikan dan penurunan keuangan pondok pesantren Nurul Falah.

Lalu kepala pondok pesantren juga menjelaskan tentang laporan aktivitas secara singkat yang sesuai dengan pedoman akuntansi pondok pesantren:

“laporan aktivitas ini contoh singkatnya untuk melihat seluruh pendapatan pondok pesantren di kurangi beban-beban contohnya beban pendidikan, beban umum dan administrasi, maka dari itu akan muncul apakah lebih besar pendapatan maupun beban yang harus di keluarkan begitu kira-kira contoh singkatnya.”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa salah satu alasan pondok pesantren menerapkan laporan aktivitas adalah untuk melihat sisa ketika pendapatan dikurangi beban dan nanti akan muncul pondok pesantren tersebut mengalami kenaikan atau penurunan keuangannya.

---

<sup>8</sup> Moh fahrurrozi, bendahara umum pondok pesantren, wawancara langsung (12 oktober 2024)

<sup>9</sup> Nurul Imam, Ketua pengurus yayasan pondok pesantren nurul falah, wawancara langsung (12 oktober 2024)

Laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Falah menerapkan laporan aktivitas juga menerapkan laporan arus kas yang sesuai dengan pedoman akuntansi untuk melihat pemasukan dan pengeluaran uang yang terjadi di pondok pesantren Nurul Falah. Seperti yang dipaparkan oleh fahrurrozi selaku bendahara pondok pesantren Nurul Falah:

“selain dari laporan aktivitas disini juga menerapkan laporan arus kas karena untuk melihat pemasukan dan pengeluars yang terjadi di disini, karena laporan keuangan ini penting selain melihat pemasukan dan pengeluaran juga bisa memberikan informasi tentang kegiatan usaha, dan investasi yang telah mempengaruhi keuangan. untuk melihat kemampuan pondok pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas.”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pondok pesantren nurul falah tidak hanya menerapkan laporan aktivitas akan tetapi pondok pesantren nurul falah juga menerapkan laporan arus kas untuk melihat pemasukan dan pengeluaran keuangan pondok pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas.

Lalu kepala pondok pesantren juga menjelaskan tentang laporan arus kas secara singkat yang sesuai dengan pedoman akuntansi pondok pesantren:

“laporan arus kas ini adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode waktu tertentu yang terjadi di pondok pesantren Nurul Falah ini, karena disini juga mencatat berapa penyusutan yang ada di pondok pesantren ini supaya nanti menghasilkan berapa jumlah penyusutan pada suatu peralatan selama di pakai”

Dari hasil wawancara di atas Peneliti menyimpulkan bahwa pondok pesantren Nurul Falah juga menerapkan laporan arus kas yang terdiri dari pemasukan dan pengeluaran serta menghitung berapa penyusutan yang ada di dalam pondok pesantren Nurul Falah.

---

<sup>10</sup> Moh fahrurrozi, bendahara umum pondok pesantren, wawancara langsung (12 oktober 2024)

Pondok pesantren nurul falah melakukan pencatatan sistem akuntansinya secara baik, karena untuk melihat pendapatan dan beban yang harus di keluarkan supaya terlihat apakah ada kenaikan atau penurunan pada keuangan pondok pesantren tersebut adalah laporan aktivitas, dan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran pondok pesantren Nurul falah juga menerapkan laporan arus kas guna melihat kemampuan pondok pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas. Pencatatan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren termasuk pencatatan yang baik karena mencatat segala laporan aktivitas dan laporan arus kas yang terjadi di pondok pesantren Nurul falah tersebut yang telah sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.

**Table 4.2**

**Perbandingan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Falah Dengan  
Laporan Keuangan Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren**

| <b>Laporan keuangan menurut PAP</b>                                                                                                                                                              | <b>Laporan keuangan pondok pesantren Nurul Falah</b>                                                                                                                                                             | <b>keterangan</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Laporan posisi keuangan</b>                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang berisikan informasi mengenai asset, liabilitas, serta asset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur unsur tersebut pada waktu tertentu. | Pondok pesantren nurul falah telah menyusun laporan keuanganya yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren namun belum menerapkan salah satu laporan posisi keuangan yang terdiri dari liabilitas, asset neto | Tidak sesuai      |
| <b>Laporan aktivitas</b>                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| Laporan aktivitas adalah suatu dokumen yang mencakup informasi                                                                                                                                   | Pondok pesantren nurul falah membuat laporan aktivitas untuk                                                                                                                                                     | Sesuai            |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                           |              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| terkait transaksi dan peristiwa yang memiliki dampak langsung. Dengan penyusunan laporan aktivitas, kita dapat mengidentifikasi peningkatan atau penurunan pendapatan serta beban yang mempengaruhinya.                                                                                   | mengetahui peningkatan atau penurunan pendapatan setelah dikurangi beban yang mempengaruhinya                                                                                                                                                             |              |
| <b>Laporan arus kas</b>                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                           |              |
| laporan arus kas yang mencatat semua pemasukan dan pengeluaran uang yang terjadi di pondok pesantren. Laporan arus kas ini penting karena memberikan informasi mengenai bagaimana kegiatan usaha, pengeluaran, dan investasi telah mempengaruhi perubahan keuangan pada periode tertentu. | Pondok pesantren Nurul Falah sudah membuat laporan arus kas untuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran uang yang terjadi di pondok pesantren nurul falah. Dan bisa memberikan informasi mengenai bagaimana kegiatan usaha, pengeluaran dan investasi. | Sesuai       |
| <b>Catatan atas laporan keuangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                           |              |
| Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang berisi penjelasan, analisis, atau daftar terperinci atas nilai suatu pos.                                                                                                                                       | Pondok pesantren Nurul falah belum membuat catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren karena berisi penjelasan, dan daftar terperinci atas nilai pos dari laporan aktivitas.                                            | Tidak sesuai |

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa laporan keuangan pondok pesantren nurul falah telah sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren akan tetapi kurang optimal karena dalam pencatatan laporan keuangannya cuman 2 laporan yang di terapkan dan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren, yaitu laporan aktivitas dan laporan arus kas. IAI dan BI sudah menyajikan beberapa laporan keuangan yang di uraikan dalam bentuk buku pedoman akuntansi pesantren berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Organisasi nirlaba diharuskan untuk membuat laporan keuangannya sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren yang ada, Dengan penerapan Pedoman akuntansi akan lebih banyak manfaat terhadap bendahara meskipun pada awalnya akan sedikit mengalami kesulitan, akan tetapi untuk jangka waktu yang panjang akan lebih membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang akan dipertanggung jawabkan terhadap publik, karena dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren, laporan keuangan yang dibuat akan lebih relevansi, dapat dibandingkan dan dapat diterima oleh berbagai pihak.

### **c. Tantangan Pengurus Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

#### **Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

Laporan keuangan pondok pesantren nurul falah belum menerapkan salah satu dari komponen laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren, dengan alasan pondok pesantren nurul falah tidak mempunyai liabilitas baik liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek.

Beginilah wawancara yang disampaikan langsung oleh bendahara pondok pesantren nurul falah:

“pondok pesantren ini tidak menerapkan laporan posisi keuangan karena pondok ini tidak mempunyai hutang/liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek kepada siapapun karena tidak pernah ngutang, sumber pendapatan pondok ini kas nya mendapatkan kontribusi dari masrakat dan wali santri serta uang sumbangan bulanan santri. Sedangkan dilaporan posisi keuangan tercatat beberapa komponen akun yang berupa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, jadi percuma bagi kami mencatat laporan posisi keuangan di laporan keuangan pondok ini karena disini ketika bertransaksi dengan cara pembayarannya selalu cash.”<sup>11</sup>

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara diatas adalah pondok pesantren Nurul Falah tidak pernah mempunyai liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek kepada siapapun karena sumber kas nya pondok pesantren Nurul Falah murni dari kontribusi masyarakat dan wali santri serta sumbangan bulanan santri, dan dilaporan posisi keuangan terdapat komponen liabilitas dan asset neto. Dan pembeliannya dalam bertransaksi selalu berbentuk cash.

Dalam penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren salah satunya adalah catatan atas laporan keuangan, yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang berisi penjelasan atau daftar terperinci nilai suatu pos. pondok pesantren nurul falah tidak memuat dalam catatan atas laporan keuangan karena dalam pencatannya harus ada pos pos yang diterima dari laporan posisi keuangan.

Beginilah wawancara yang disampaikan langsung oleh bendahara pondok pesantren nurul falah terkait catatan atas laporan posisi keuangan:

“begini, kenapa disini tidak menerapkan juga diantara salah satu laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren ini karena yang mau ditulis dan dimasukin kepada catatan atas laporan keuangan ini apa, sedangkan di komponen catatan atas laporan keuangan ini salhsatunya POS laporan posisi keuangan, sedangkan pondok pesantren ini belum mencatat laporan posisi keuangan tersebut, jadi kami masih belum mencatat laporan posisi keuangan itu, karena di catatan atas laporan keuangan ini mencakup

---

<sup>11</sup> Moh fahrurrozi, bendahara umum pondok pesantren, wawancara langsung (12 oktober 2024)

salah satu kejadian dan informasi penting lainnya dan pos-pos laporan posisi keuangan.”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pondok pesantren Nurul falah juga belum menerapkan sepenuhnya laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren diantaranya catatan atas laporan keuangan karena komponen dari catatan atas laporan keuangan di dalamnya berisi pos-pos laporan posisi keuangan serta kejadian dan informasi penting lainnya yang harus di catat di catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren ini.

Kesimpulan dari hasil pengamatan dan pemaparan yang disampaikan diatas, Pedoman akuntansi pesantren akan lebih sangat membantu terhadap akuntabilitas dan transparansi kepada laporan keuangan pondok pesantren Nurul Falah. Mengingat dari hasil wawancara diatas Jadi tantangan pengurus kedepan adalah pengurus pondok pesantren Nurul Falah harus menerapkan seluruh indikator dari laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren diantaranya laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, laporan keuangan tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang di percayakan.

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkan sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan antara lain sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> ibid

1. Pondok pesantren Nurul Falah mulai mengalami peningkatan dalam sistem laporan keuangannya. Yang awalnya sistem kepercayaan sekarang sudah bisa membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PAP
2. Laporan keuangan pondok pesantren Nurul Falah tidak di publikasikan di papan pengumuman karena banyak masyarakat atau wali santri tidak faham terkait laporan keuangan
3. Pengurus pondok pesantren hanya menerapkan beberapa laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman akuntansi pesantren berupa laporan aktivitas dan laporan arus kas

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Falah**

Diera modern seperti sekarang pondok pesantren bukan hanya sekedar tempat untuk mencetak ulama dan sumber daya manusia yang berakhlak, tetapi juga mempunyai peran sebagai pemberdaya masyarakat. Pesantren juga harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas yang ada didalam pesantren khususnya dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan untuk memenuhi kepentingan donatur dan sukarelawan, harus akuntabel, transparan dan juga harus relevan . Dalam proses peningkatan transparansi maupun akuntabilitas laporan keuangan dalam yayasan pondok pesantren Nurul Falah sebaiknya terdapat keterbukaan sumber keuangan maupun jumlahnya. Rincian dalam laporan keuaangan serta pertanggungjawaban harus ditunjukkan dengan jelas agar para pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihatnya dengan jelas. Melemahnya akuntabilitas entitas nirlaba disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebanyakan laporan pondok pesantren hanya ditujukan untuk pihak internal,

minimnya penyajian informasi aktivitas organisasi untuk masyarakat, dan kurangnya pengawasan dana.<sup>13</sup>

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yg mana didalamnya wajib mempunyai sarana dan prasarana yg mendukung supaya pondok pesantren bisa dikatakan layak. layak pada artian bukan hanya layak pada bidang infrastrukturnya saja tetapi juga wajib memperhatikan pengelolaan dan penataan lembaganya. tidak terkecuali pengelolaan aktifitas perekonomian yang terdapat pada lembaga pondok pesantren. aktifitas yang paling krusial merupakan dalam kelembagaan itu sendiri ada pada keuangan yang mana pencatatan dan pelaporan keuangan mencerminkan kelayakan keuangan pondok pesantren. oleh sebab itu, akuntansi berfungsi sebagai pengelola keuangan supaya sesuai dengan pedoman pelaporan keuangan yang di Indonesia.<sup>14</sup>

Selama ini salah satu wujud akuntabilitas dan transparansi pondok pesantren Nurul Falah adalah keterbukaan informasi keuangan kepada seluruh pengurus dan masyarakat atau wali murid yang anaknya mondok di pondok pesantren Nurul falah lewat forum rapat di akhir periode pada tanggal 31 desember. Disitulah laporan keuangan di umumkan di depan ketua yayasan dan di saksikan oleh pengurus dan wali santri secara bersamaan. Karena Pendapatan pondok pesantren nurul falah tersebut berasal dari beberapa sumber, seperti uang tahunan/bulanan santri, uang surat idzin, dan sumbangan dari masyarakat. Ini menunjukkan bahwa sumbangan terbesar berasal dari masyarakat.

---

<sup>13</sup> biduri sarwenda, ruci arizanda rahayu, ilmiatul mukarromah, “*implementasi psak no. 45 pada penyusunan laporan keuangan pondok pesantren demi terciptanya transparansi dan Akuntabilitas,*” <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/11393> 21-Juli-2019 Pukul 11.07 WIB.

<sup>14</sup> Muhammad syukri, syarifah massuki fitri, hery syafhariawan,” *analisi pelaporan keuangan pondok pesantren al-muthmainnah berdasarkan pedoman akuntansi pesantren,*” *jurnal economian* volume 2, nomor 1, januari 2023:143-144.

Namun tidak cukup begitu saja bendahara pondok pesantren juga mengizinkan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk melihat laporan keuangan tersebut bagi siapapun yang ingin mengetahuinya. Dan hasil laporan keuangan pondok pesantren Nurul Falah tidak di publikasikn di papan pengumuman sebab dianggap percuma karena kebanyakan masyarakat sulit memahami format laporan keuangannya.

## **2. Kesesuaian Laporan Keuangan Pondok Peantren Nurul Falah Dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.**

Pondok pesantren juga harus mempunyai sistem akuntansi atau laporan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang terpercaya, maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan yayasan yang bersangkutan. Sebagai suatu entitas nonlaba, pelaporan asset dan leabilitas dari pondok pesantren harus dibedakan dengan asset dan leabilitas dari entitas lainnya, baik organisasi maupun perseorangan.

Pada laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Falah hanya menerapkan beberapa komponen saja, tidak semua komponen sesuai dengan laporan keuangan menurut pedoman akuntansi pesantren. Peneliti melihat laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Falah hanya menyajikan laporan aktivitas dan laporan arus kas saja. Karna untuk melihat sebuah kenaikan atau penurunan keuangan pesantren dilihat dari laporan aktivitasnya. Karena untuk periode pelaporan tertentu, laporan aktivitas memberikan informasi tentang kinerja keuangan pondok pesantren. Transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat asset bersih, hubungan antara teransaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana sumber daya digunakan untuk menyampaikan program atau layanan semuanya dirinci dalam laporan aktivitas.

Pondok pesantren nurul falah juga menerapkan Laporan arus kas yang berdasarkan pedoman akuntansi pesantren yaitu untuk melihat pendapatan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode waktu tertentu. yang dikelompokkan dalam kegiatan operasional, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren penting untuk memiliki pemahaman yang kuat dalam ilmu akuntansi, tahapan awal dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren dimulai dari pembuatan daftar perkiraan dan neraca awal untuk pondok pesantren, semua transaksi di catat secara cermat dalam jurnal kas Selanjutnya, transaksi tersebut dipindahkan ke dalam buku besar dan digunakan untuk menyusun neraca lajur. Data dari neraca lajur menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

#### a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang berisikan informasi mengenai asset, liabilitas, serta asset netto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan ini berfungsi sebagai alat dasar perhitungan guna menilai resiko perusahaan serta arus kas pada masa depan. Dan juga untuk menganalisis likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas keuangan dalam suatu yayasan. Berikut merupakan gambaran laporan posisi keuangan pondok pesantren Nurul Falah.

**Tabel 4.3**  
**Laporan Posisi Keuangan**

| <b>YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL FALAH</b><br><b>Laporan posisi keuangan</b><br><b>Pada tanggal 31 desember 2023</b> |                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                           |                      |
| <b>Aset lancar</b>                                                                                                    |                      |
| Kas pondok pesantren                                                                                                  | Rp 12.500.000        |
| R/K Bank pondok pesantren                                                                                             | Rp -                 |
| Perlengkapan                                                                                                          | Rp 200.00            |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                         | <b>Rp 12.700.000</b> |
| <b>Aset Tidak lancar</b>                                                                                              |                      |
| Peralatan                                                                                                             | Rp 4.000.000         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                         | <b>Rp 4.000.000</b>  |
| Total aset                                                                                                            | Rp 16.700.000        |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                     |                      |
| Liabilitas jangka pendek                                                                                              |                      |
| Jumlah                                                                                                                | Rp -                 |
| Liabilitas jangka panjang                                                                                             |                      |
| Jumlah                                                                                                                | Rp -                 |
| <b>Total liabilitas</b>                                                                                               | <b>Rp -</b>          |
| <b>ASET NETO</b>                                                                                                      |                      |
| Aset netto tidak terikat                                                                                              | Rp 16.700.000        |
| Aset netto terikat temporer                                                                                           | Rp -                 |
| <b>Total aset netto</b>                                                                                               | <b>Rp 16.700.000</b> |
| <b>Total liabilitas dan Aset netto</b>                                                                                | <b>Rp 16.700.000</b> |

b. Laporan aktivitas

Laporan aktivitas adalah suatu dokumen yang mencakup informasi terkait transaksi dan peristiwa yang memiliki dampak langsung terhadap perubahan aset neto. Dengan penyusunan laporan aktivitas, kita dapat mengidentifikasi peningkatan atau penurunan pendapatan serta beban yang mempengaruhi aset neto. Langkah pertama dalam membuat laporan aktivitas adalah mengelompokkan akun-akun yang terkait dengan aktivitas Pondok Pesantren Nurul Falah, seperti donasi, pendapatan, dan berbagai biaya operasional. Melalui penggolongan ini, akan tergambar dengan jelas informasi terkait aktivitas keuangan yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Falah.

**Tabel 4.4**

**Laporan aktivitas**

| <b>YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL FALAH</b><br><b>Laporan Aktivitas</b><br><b>Pada tanggal 31 desember 2023</b> |                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>                                                                        |                |
| Kontribusi santri                                                                                               | Rp 54.300.00   |
| Hibah pendiri dan pengurus                                                                                      |                |
| Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya                                                                   |                |
| Pendapatan lain                                                                                                 | Rp 53.285.500  |
| Jumlah                                                                                                          | Rp 107.714.854 |
| Beban tidak terikat                                                                                             | Rp -           |
| Beban pendidikan                                                                                                | Rp 33.092.500  |
| Beban konsumsi dan akomodasi                                                                                    | Rp 38.143.500  |
| Beban umum dan administrasi                                                                                     | Rp 33.478.854  |
| Jumlah                                                                                                          | Rp 104.714.854 |

|                                                  |                  |
|--------------------------------------------------|------------------|
| Kenaikan (penurunan)                             | Rp 2.870.646     |
| Saldo awal                                       | Rp 242.649.712   |
| Saldo akhir                                      | Rp 245.520.358   |
| PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER             |                  |
| Program A                                        | Rp -             |
| Surplus                                          | Rp -             |
| Saldo awal                                       | Rp 895.833.333   |
| Saldo akhir                                      | Rp 895.833.333   |
| PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN             |                  |
| Wakaf harta bergerak selain uang                 | Rp -             |
| Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf | Rp -             |
| Saldo awal                                       | Rp 2.997.494.622 |
| Saldo akhir                                      | Rp 2.997.494.622 |
| ASET NETO PADA AKHIR BULAN DESEMBER              | Rp 4.138.848.314 |

c. Laporan arus kas

Setelah menyusun laporan aktivitas dan laporan keuangan, langkah selanjutnya adalah membuat laporan arus kas yang mencatat semua pemasukan dan pengeluaran uang yang terjadi di pondok pesantren Nurul falah. Laporan arus kas ini penting karena memberikan informasi mengenai bagaimana kegiatan usaha, pengeluaran, dan investasi telah mempengaruhi perubahan keuangan pada periode tertentu di Yayasan pondok pesantren nurul falah.

Tabel 4.5

## Laporan Arus kas

| <b>YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL FALAH</b><br><b>Laporan Arus kas</b><br><b>Pada tanggal 31 desember 2023</b> |                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>ARUS KAS OPERASI</b>                                                                                        |                |
| Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto                                                              |                |
| Perubahan aset neto                                                                                            | Rp 127.486.500 |
| Penyesuaian                                                                                                    |                |
| Piutang                                                                                                        | Rp 3.500.000   |
| Perlengkapan                                                                                                   | Rp 260.000     |
| Beban operasional                                                                                              | Rp 84.086.000  |
| Beban administrasi dan umum                                                                                    | Rp 7.410.000   |
| Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi                                                                | Rp 32.230.500  |
| <b>ARUS KAS INVESTASI</b>                                                                                      |                |
| Pembelian aset tidak lancar                                                                                    | Rp -           |
| Penjualan investasi                                                                                            | Rp -           |
| Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi                                                           | Rp -           |
| <b>ARUS KAS PENDANAAN</b>                                                                                      |                |
| Pembayaran hutang                                                                                              | Rp -           |
| Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan                                                           | Rp -           |
| Kenaikan (penurunan)                                                                                           | Rp 32.230.500  |
| Saldo awal                                                                                                     | Rp 2.805.000   |
| Saldo akhir                                                                                                    | Rp 35.035.500  |

## d. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang berisi penjelasan, analisis, atau daftar terperinci atas nilai suatu pos. pondok

pesantren Nurul Falah dapat memuat informasi seperti dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi penting tambahan lainnya.

**Table 4.6**

**Catatan atas laporan keuangan**

| <b>YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL FALAH</b><br><b>Catatan atas laporan keuangan</b><br><b>Pada tanggal 31 desember 2023</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1. UMUM</b>                                                                                                              | <p>Pondok pesantren Nurul Falah adalah pondok pesantren yang sudah resmi dibawah pimpinan K modarris Abd wahab, SH. Pondok pesantren ini terletak di Jl. simpang empat pasar batubintang pondok pesantren nurul falah daleman batubintang batumarmar pamekasan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>                                                                                      | <p>Berikut merupakan pokok-pokok kebijakan akuntansi pondok pesantren Nurul Falah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyajian laporan keuangan<br/>Laporan keuangan pondok pesantren Nurul Falah disusun menggunakan pedoman akuntansi pesantren dan menggunakan SAK ETAP.</li> <li>Kas dan setara kas<br/>Kas dan setara kas yang ada di pondok pesantren nurul falah adalah kas kecil</li> <li>Pendapatan dan biaya<br/>Pendapatan diakui setelah kas dan setara kas telah diterima. Biaya akan di bebaskan ketika ada kewajiban atas transaksi yang dilakukan.</li> </ol> |
| <b>3. PENYUSUTAN</b>                                                                                                        | <p>Penyusutan menggunakan metode garis lurus</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>4. POS LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                                                                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Aset lancar berjumlah Rp 12.700.000</li> <li>Aset tidak lancar berjumlah Rp 4.000.000</li> <li>Liabilitas berjumlah Rp -</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

d. Aset neto berjumlah Rp 16.700.000

#### **5. POS LAPORAN AKTIVITAS**

a. Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan adalah Rp 107.585.500 yang terdiri dari kontribusi santri dan pendapatan lainnya.

b. Beban

Total beban adalah Rp 104.099.854 yang terdiri dari beban tidak terikat, beban pendidikan, beban konsumsi dan akomodasi, dan juga beban administrasi dan umum.

### **3. Tantangan pengurus dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren**

Akuntansi pesantren ini hadir untuk membantu penyusunan laporan keuangan bagi manajemen pesantren. Munculnya akuntansi pesantren salah satunya adalah untuk menegaskan terkait dengan aset pesantren. Bagian mana yang milik pribadi pimpinan pesantren, dan bagian mana yang milik pesantren hasil bantuan atau wakaf umat. Tujuannya jelas, demi keberlangsungan pesantren, kemakmuran dan profesional pengelolaannya<sup>15</sup>.

Pedoman akuntansi pesantren ini diterapkan hanya untuk pondok pesantren yang telah berbadan hukum yayasan, dimana telah terdapat pemisahan kekayaan antara pondok pesantren dengan Pemilik Yayasan. Dalam konsep entitas unit akuntansi dijelaskan bahwa setiap perusahaan adalah suatu unit akuntansi yang terpisah dan harus dibedakan dengan pemiliknya atau perusahaan lain. Laporan keuangan Pondok pesantren Nurul Falah telah sesuai dengan laporan keuangan yang berdasarkan pedoman akuntansi pesantren, laporan keuangan menurut akuntansi pesantren ada 4 yaitu laporan posisi keuangan,

---

<sup>15</sup> Mohamad romli, “peluang dan tantangan penerapan sistem akuntansi pesantren indonesia (SANTRI) di indonesia,”*ekomadania*, volume 2, 1 juli 2018:37.

laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. akan tetapi dalam laporan keuangan pondok pesantren Nurul Falah kurang optimal dan sempurna karena pondok pesantren hanya menerapkan laporan aktivitas dan laporan arus kas dengan alasan karena hanya ingin mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta kenaikan dan penurunan keuangan pondok pesantren tersebut.

Dalam implementasinya pedoman akuntansi pesantren ini tidak akan semudah yang diharapkan, Tantangan terbesar bendahara umum adalah harus menerapkan dan bisa menyesuaikan laporan keuangan pondok pesantren Nurul Falah dengan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren supaya laporan keuangan lebih akurat kompeten dan relevan serta bisa diterima oleh pihak manapun bagi pemakai akuntansi.